

ABSTRAK

FORMULASI SABUN MANDI HERBAL MENGGUNAKAN EKSTRAK DAUN BIDARA (*Ziziphus mauritiana*) DAN POTENSI ANTI BAKTERI EKSTRAK DAUN BIDARA

Bidara (*Ziziphus mauritiana*) merupakan salah satu tumbuhan yang mampu tumbuh pada cuaca ekstrim dan tanah tandus. Bidara yang sering disebut dengan *Ziziphus mauritiana* adalah tanaman yang dapat dijadikan obat tradisional dan mengobati berbagai macam penyakit kulit seperti alergi, sembelit, masalah kencing, depresi, bronkitis kronis, insomnia dan penyakit hati. *Ziziphus mauritiana* mengandung alkaloid, flavonoid, glikosida, saponin dan kandungan gizi lainnya. Skripsi ini ditulis dalam bentuk studi literatur dengan tujuan untuk memperoleh data dari setiap uji formulasi sabun bidara, uji potensi anti bakteri dari ekstrak daun bidara dan uji potensi anti bakteri dari ekstrak daun bidara terhadap bakteri gram positif dan gram negatif. Ekstrak daun bidara diperoleh dengan melakukan metode maserasi dari beberapa pelarut n-heksana, etil asetat dan etanol. Dilakukan uji potensi antibakteri pada setiap ekstrak daun bidara dengan mengaplikasikannya pada bakteri gram positif dan gram negatif. Diperoleh hasil uji potensi anti bakteri ekstrak daun bidara dari kontrol positif dengan larutan tetrasiklik menunjukkan adanya zona hambat yang terbentuk di sekitar cakram dengan diameter zona hambat rata-rata $2,92 \pm 0,313$ mm sedangkan bakteri dari kontrol negatif dengan larutan DMSO menunjukkan tidak adanya aktivitas antibakteri yang ditandai dengan tidak terbentuknya zona hambat disekitar cakram. Hasil uji ekstrak etanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* selama 1 minggu dengan konsentrasi 1%, 10%, 20%, dan 40% dengan tiga kali pengulangan menunjukkan aktivitas bakteri yaitu $0,92 \pm 0,056$ mm; $1,22 \pm 0,021$ mm; $1,36 \pm 0,017$ mm; $1,68 \pm 0,03$ mm; dan $3,73 \pm 0,522$ mm.

Kata-kata kunci: bahan dasar formulasi sabun; bidara (*Ziziphus mauritiana*); potensi antibakteri.

ABSTRACT

FORMULATION OF HERBAL USING AIR LEAVES EXTRACT (ZIZIPHUS MAURITIANA) AND ANTI-BACTERIAL POTENTIAL EXTRACT OF BIDARA LEAF

*Bidara is a plant that can grow in extreme weather and barren land. Bidara, which is often called Zizyphus mauritiana, is a plant that can be used as traditional medicine and treats various skin diseases such as allergies, constipation, urinary problems, depression, chronic bronchitis, insomnia and liver disease. Zizyphus mauritiana contains alkaloids, flavonoids, glycosides, saponins and other nutritional content. This analysis aims to determine the results obtained from each test of bidara soap formulation, to determine the anti-bacterial potential test process of bidara leaf extract and to determine the results of the anti-bacterial potential test of bidara leaf extract against gram bacteria. positive and gram negative. The results of the antibacterial potential test of bidara leaf extract from positive control with tetracyclic solution showed that there was an inhibition zone formed around the disc with an average inhibition zone diameter of $2,92 \pm 0,313$ mm while bacteria from negative control with DMSO solution showed no antibacterial activity. which is characterized by the absence of a zone of inhibition around the disc. The test results of the ethanolic extract of bidara leaves (zizyphus mauritiana) on the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria for 1 week with concentrations of 1%, 10%, 20%, and 40% with three times showing bacterial activity, namely $0,92 \pm 0,056$ mm; $1,22 \pm 0,021$ mm; $1,36 \pm 0,017$ mm; $1,68 \pm 0,03$ mm; and $3,73 \pm 0,522$ mm.*

Keywords: antibacterial potential; basic ingredients of soap formulations; bidara (Zizyphus mauritiana)

